



**DIGITALISASI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE GUNA
MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN DAN INFORMASI KEPADA
MASYARAKAT DI DESA SEBARUS, KECAMATAN BALIK BUKIT,
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Andi Irawan^{1*}, Azizal Hadad², Ario Rinaldi³, Arsy Nurrochman⁴, M. Muadz Syafiq⁵,
Suci Hasanah Bertha⁶, Yogie Murti Pratama⁷**

¹Jurusan Kimia/FMIPA, Universitas Lampung

²Jurusan Ilmu Komputer/FMIPA, Universitas Lampung

³Jurusan Ilmu Komputer/FMIPA, Universitas Lampung

⁴Jurusan Teknik Geofisika/FT, Universitas Lampung

⁵Jurusan Teknik Mesin/FT, Universitas Lampung

⁶Jurusan Ilmu Komputer/FMIPA, Universitas Lampung

⁷Jurusan Ilmu Pemerintahan/FISIP, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: andi.irawan@students.unila.ac.id

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) berkembang sangat pesat terutama pada era revolusi 4.0. Pesatnya perkembangan TI menjadikan teknologi *internet* sebagai alat komunikasi utama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya teknologi *internet*, akan mempermudah dan mempercepat pencarian informasi. Desa Sebarus merupakan desa yang terletak di kecamatan Balik Bukit kabupaten Lampung Barat, desa sebarus terbagi menjadi beberapa dusun dengan penyebaran pengetahuan *internet* yang masih minim. Hal ini menyebabkan informasi dari desa ke dusun-dusun yang ada sering sedikit terlambat, oleh sebab itu diperlukan sebuah *website* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk itu, tim pengabdian masyarakat ini berusaha untuk merealisasikan langkah tersebut melalui survei dan sosialisasi krepada masyarakat setempat.

Kata kunci: *data; internet; teknologi informasi; website; Desa Sebarus*

Abstract

The development of Information Technology (IT) is growing very rapidly, especially in the 4.0 revolution era. The rapid development of IT makes internet technology as the main communication tool that is needed by the community. With the internet technology, will simplify and speed up the search for information. Sebarus Village is a village located in the Balik Bukit sub-district, West Lampung district. The village is divided into several hamlets, with the spread of internet knowledge that is still minimal. This causes information from the village to the existing hamlets to be a little



late; a website is needed to solve the problem. The team of community service tried to overcome this problem by doing survey and disseminating the information to the community.

Keywords: data; information technology; internet; website; Sebarus Village

1. Pendahuluan

Permasalahan mengenai pengelolaan data masyarakat oleh pemerintah telah banyak disinggung dan dibicarakan dibanyak acara dan kesempatan seperti talkshow, berita hingga artikel. Dari semua pembahasan pembahasan tersebut kesimpulannya adalah keakuratan data tersebut jauh dari kata baik dan akurat padahal melalui data-data yang akurat akan meningkatkan ketepatan sasaran program-program pemerintahan kepada warga contohnya bantuan sosial. Data yang semrawut akan meningkatkan potensi penyaluran bantuan tidak tepat sasaran bahkan tindak pidana korupsi oleh pelaksana program-program pemerintah yang menyebabkan kerugian untuk negara.

Perbaikan pengelolaan data-data harus dimulai dari tingkat administrasi terendah yakni desa. Desa adalah sumber data yang paling akurat untuk pencarian data kependudukan, oleh karena itu dalam pelaksanaan pengumpulan, pengisian, pengolahan dan penyajian data dilakukan secara akurat dan cepat (Mardiyani et al., 2020). Namun, sebagian besar desa di Indonesia masih melakukan cara manual dalam mengisi dan menyajikan data-data masyarakat seperti menggunakan Ms. Excel ataupun Word. Belum adanya pelayanan untuk menginformasikan data kependudukan kepada masyarakat sehingga untuk mengakses data tersebut masyarakat harus datang ke balai desa (Ardhana, 2019). Selain tidak efisien, dalam situasi pembatasan sosial di tengah pandemi covid-19 dimana masyarakat perlu mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan, hal diatas membuat masyarakat tidak ada pilihan lain selain mengabaikan himbauan pemerintah hanya untuk mengakses data kependudukan.

Pelayanan publik di era revolusi industri 4.0 semakin mengarah kepada konsep pelayanan secara digital untuk mencapai pelayanan yang efisien dan efektif. Pelayanan publik digital diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat yang membutuhkan akses. Pelayanan publik secara digital ditandai dengan pelayanan secara paperless artinya tidak lagi menggunakan kertas sebagai satu-satunya media pelayanan. Digitalisasi pelayanan ini akan memberikan kemudahan akses, efisiensi serta efektifitas pelayanan kepada masyarakat (Yunaningsih et al., 2021).

Selain pelayanan secara digital, penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintah menjadi lebih efisien dan lebih mudah juga perlu dilakukan. Sistem informasi ini bertujuan untuk memberikan informasi administrasi kependudukan secara cepat dan akurat sehingga permasalahan-permasalahan klasik mengenai administrasi dapat dihindari serta akan memudahkan dalam proses pengolahan data kependudukan (Ardhana, 2019). Dengan adanya sistem informasi dan pelayanan publik berbasis teknologi akan meningkatkan kualitas data kependudukan dan kualitas pelayanan publik sehingga



masyarakat akan merasakan kemudahan proses administrasi dan tidak ada lagi permasalahan akibat data kependudukan yang tidak akurat.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yakni Survey, Pembuatan dan Sosialisasi. Survey dilakukan di Balai Desa Sebarus, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat dengan melakukan silaturahmi dan diskusi dengan Aparatur Desa Sebarus guna mengumpulkan berbagai informasi yang akan diinput kedalam website desa. Dalam tahap ini diketahui bahwa sebelumnya telah ada website Desa Sebarus, namun masih dalam versi gratis dan dalam mengakses pun masyarakat perlu untuk menulis url yang panjang atau harus scan barcode yang ada di Balai Desa serta kurang lengkapnya fitur-fitur di website tersebut. Hasil tersebut perlu untuk dibuat website baru yang mudah diakses dengan fitur-fitur lengkap. Dari hasil survey tersebut dilakukan tahapan selanjutnya yakni pembuatan website desa dengan menggunakan wordpress. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada aparat desa tentang bagaimana mengelola website desa agar kedepannya aparat desa dapat secara mandiri memperbarui informasi, mengubah data dan menambahkan data kedalam website Desa Sebarus.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya digitalisasi pelayanan publik di Desa Sebarus, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat Kelompok KKN Periode II Universitas Lampung di Desa Sebarus membuat Website Desa dengan nama domain sebarus.id. Website ini dilengkapi beberapa menu yang akan memudahkan pelayanan publik di Desa Sebarus sebagai berikut.

A. Profile Desa

Pada menu ini terdapat beberapa submenu yakni struktur aparat desa dan fasilitas desa agar masyarakat dapat melihat struktur aparat dan fasilitas apa saja yang ada di Desa Sebarus.

B. Peta Desa

Dengan adanya peta desa sebarus, masyarakat dapat mengetahui luas wilayah desa sebarus dan batas-batas wilayah Desa Sebarus.

C. Layanan Administrasi

Menu ini akan memudahkan masyarakat dalam akses beberapa pelayanan surat menyurat dan formulir untuk mengurus administrasi di desa serta mempermudah aparat desa dalam melayani masyarakat.

D. Lembaga

Pada menu ini di cantumkan beberapa lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Sebarus.

Dengan adanya website Desa Sebarus (sebarus.id) ini akan mengefisienkan alur pelayanan publik di Desa Sebarus, mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam mengakses data.



4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari kegiatan KKN Periode II ini, Desa Sebarus, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat telah memiliki website desa dengan domain sebarus.id.
2. Website Desa Sebarus yang telah dibuat mendapatkan apresiasi dari masyarakat khususnya aparat Desa Sebaru.
3. Dengan mengoptimalkan pelayanan publik menggunakan website Desa Sebarus ini akan meningkatkan efisiensi pelayanan publik di Desa Sebarus.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan pengabdian ini. Terimakasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga pengabdian ini dapat terselesaikan. Kami ucapkan Terimakasih kepada:

- a. Universitas Lampung
- b. BPKKN Universitas Lampung
- c. Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d. Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e. Kepala Desa Sebarus Kec. Balik Bukit Lampung Barat
- f. Masyarakat Desa Sebarus Kec. Balik Bukit Lampung Barat

Semoga segala bantuan dan dukungannya diberikan balasan kebaikan dari sisi Allah SWT. Amin.

Daftar Pustaka

- Ardhana, V. Y. P. (2019). Website-Based Village Population Data Information System Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Berbasis Web. *SainsTech Innovation Journal*, 2(2), 1–5. <http://jkqh.uniqhba.ac.id/index.php/sij/article/view/99>
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 188. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6533>
- Yunaningsih, A., Indah, D., & Septiawan, F. E. (2021). Upaya meningkatkan kualitas layanan publik melalui digitalisasi. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), 9–16.
- Chowdhury, S., Ndana, M.K., Madan, S., & Saha, G. (2010). Studies on yield limiting meteorological factors for production of rabi pigeon pea in West Bengal. *Journal of Agrometeorology*, 12(1), 64–68.